

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. PLN (persero) TRAGI ARAWA KECAMATAN WATANG PULU
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

*The Effect of Operational Costs On Financial Performance of PT. PLN (Persero)
Tragi Arawa, Watang Pulu District Sidenreng Rappang Regency*

Ardiyanto

Email : pengikutsipudeceng@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

The problem with this research is how much the effect of operational costs on financial performance on PT. PLN (Persero) Tragi Arawa District Watang Pulu Sidenreng Rappang Regency. The goal that wants to be achieved in this study is to accurately measure the influence of operational costs on financial performance in PT. PLN (Persero) Tragi Arawa District Watang Pulu Sidenreng Rappang Regency. To obtain the right data and according to the needs of researchers, it takes the right collection techniques. Data collection techniques are observation, documentation, and interviews. The type of data in this study is quantitative data. The data analysis techniques in this study use a simple regression analysis. Based on statistical testing on operational cost variables of $0.009 < 0.05$ it can be concluded that H_a received or operating costs had a significant influence on financial performance. With a large influence of 64.5%.

Keywords: Operating Costs, Financial Performance

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh secara akurat biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peneliti maka dibutuhkan teknik pengumpulan yang tepat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan pengujian statistik pada variabel biaya operasional yaitu $0,009 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan besar pengaruh yaitu 64,5%.

Kata kunci : Biaya Operasional, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Diera ini kebutuhan manusia sangat bergantung pada sumber daya energi. Salah satu sumber daya energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah listrik. Hampir semua aktivitas atau hasil karya bergantung pada ketersediaan energi listrik. Dalam perkembangan dunia usaha, baik itu jasa, dagang, maupun manufaktur sangat bergantung pada energi listrik. Energi listrik merupakan elemen penting dalam kelangsungan hidup usaha tersebut. Baik itu sifatnya rutin maupun yang umum semuanya memerlukan energi listrik yang memadai.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrikan. BUMN adalah suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah untuk jangka waktu yang relatif lama dan berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan kepemilikannya BUMN dikategorikan menjadi dua yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat dan perusahaan daerah. PLN memegang peranan penting dalam mengelola energi listrik yang ada di tanah air.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sector swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik.

PT. PLN (persero) Tragi Sidrap wilayah Watang pulu yang berdiri pada tahun 2005 merupakan salah satu wilayah kerja PLN yang mencakup beberapa wilayah. PT PLN (persero) Tragi Sidrap wilayah Watang pulu memiliki kawasan kurang lebih 1 Km². Melihat kondisi geografis dan potensi sumber daya yang dimiliki maka penyediaan tenaga listrik yang disediakan sangat beragam. Berdasarkan pada situs resmi PT. PLN (persero) Tragi Sidrap Wilayah Watang pulu, Sementara untuk kepentingan operasional dan pelayanan PLN Wilayah Watang pulu membawahi beberapa wilayah yang ada di Sidrap diantaranya kawasan kecamatan Watang pulu itu sendiri.

Melihat unit area untuk kegiatan operasional yang berjumlah beberapa area maka biaya operasional yang dibutuhkan juga tidak sedikit. Sebagai perusahaan yang *profit oriented* maka untuk mendapatkan keuntungan biaya operasional harus lebih sedikit dibandingkan dengan pendapatan. Berdasarkan data tahun 2016, Pendapatan PLN Wilayah Watang pulu tiap triwulannya mencapai sekitar Rp44.700.000 Juta. Sedangkan kerugian tertinggi terjadi mencapai 5,3%. Salah satu yang menyebabkan kerugian adalah kesalahan teknis operasional. Hal ini salah satu penyebabnya adalah perbedaan biaya operasional tiap tahunnya.

Pada tahun 2016-2018 kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) wilayah Watang pulu berada pada posisi cukup baik. Pada tahun 2016-2018, biaya operasional pada PT. PLN (Persero) Wilayah Watang pulu selalu lebih rendah dari pendapatan sehingga selama tiga tahun terakhir perusahaan selalu mendapat keuntungan. Walaupun demikian PT. PLN (persero) Wilayah Watang pulu masih terus beroperasi karena merupakan satu-satunya perusahaan yang mengurus kelistrikan. Adanya fluktuasi nilai *ROA (Return On Asset)* adalah analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tiap tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Listrik Negara PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan, dilakukan selama 3 bulan yaitu April sampai Juni 2019. Sampel dalam penelitian sebanyak 24 responden. Teknik Analisis Datamenggunakan Analisis Keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)* dan Analisis Regresi Linear Sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian hasil analisis data, dimaksud untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang disajikan dan diolah dalam penelitian adalah data tentang Biaya Operasional (sebagai X), dan data tentang Kinerja Keuangan (sebagai Y) pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Hubungan antara variabel X dan variabel Y akan menentukan taraf signifikan dari kedua variabel tersebut.

1. Analisis Laporan Keuangan

Biaya operasional pada tahun 2016-2018 pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami fluktuasi dapat dilihat pada tabel 1.

Biaya operasional pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang terus mengalami peningkatan, hingga puncaknya pada tahun 2018. Hal yang mengakibatkan *fluktuasi*. *Fluktuasi* tersebut adalah perbedaan komponen beban usaha yakni biaya pembelian tenaga listrik, sewa diesel/genset, beban penggunaan transmisi, bahan bakar dan minyak pelumas, pemeliharaan, kepegawaian, penyusutan aset tetap, administrasi., fungsi distribusi dan fungsi pendukung (dapat dilihat pada lampiran laporan laba/rugi).

Tabel 1
Biaya Operasional dan ROA Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.

TAHUN	BIAYA OPERASIONAL (Rupiah)	ROA(%)
2016	177.350.000	0,03%
2017	171.350.000	0,13%
2018	207.450.000	0,23%

Sumber: PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019.

Return on Asset (ROA) PT PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang dari Tahun 2016 hingga 2018 mengalami *fluktuasi*. Tiap tahun bertambah besar mulai 0,03%, 0,13%, hingga mencapai 0,23% pada 2018.

Tabel 2
Laba Bersih, Total Aset, dan ROA Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (%)
2016	272.177.975	8.150.383	0,03%
2017	334.957.657	4.428.117	0,13%
2018	492.487.745	11.575.756	0,23%

Sumber: PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019.

Fluktuasi *ROA* dipengaruhi oleh besarnya laba yang didasarkan pada pendapatan dan biaya operasional. Dapat dilihat laba pada perusahaan mengalami ketidak tetapan tiap tahun karena biaya operasional melebihi pendapatan. Sebelum dilakukan pengujian pada *software* SPSS, terlebih dahulu nilai biaya operasional di transformasikan dalam bentuk logaritma natural agar nilainya lebih sederhana, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikutini.

Tabel 3
Biaya Operasional Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.

TAHUN	BIAYA OPERASIONAL (Ln)	ROA(%)
2016	29.475	0,03%
2017	29.594	0,13%
2018	29.630	0,23%

Sumber: PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019.

2. Analisis Linear Sederhana

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized coefficients		Standar dized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	357.755	104.274		3.431	011
By Operasional	-12.795	3.589	-803	-3.569	009

Sumber: Diolah Kembali melalui (Output Program SPSS13.0)

Dari data di atas maka pada regresi sederhana dapat dituliskan:

$$Y = 357,755 - 12,799X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 357,755 artinya apabila variabel X nilainya 0, maka nilai *ROA*-nya adalah 375,755.
- Koefisien regresi variabel X sebesar -12,799 artinya apabila X (biaya operasional) mengalami kenaikan 1%, maka nilai *ROA* akan mengalami penurunan sebesar -12,799.

3. Koefisien Korelasi

Nilai dari koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5
Correlations

		Biaya Operasional	ROA
	Pearson Correlation	1	-.803**
By Operasional	Sig. (2-tailed)		.009
	N	9	9
	Pearson Correlation	-.803**	1
ROA	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	9	9

Sumber: Diolah Kembali melalui (Output Program SPSS13.0)

Dengan demikian maka koefisien korelasi yang didapatkan adalah variabel biaya operasional dan ROA sebesar -80,3 nilai koefisien korelasi tersebut mengacu pada hubungan yang sangat kuat dan bernilai negatif. Artinya jika variabel independen (Biaya Operasional) mengalami kenaikan maka menyebabkan variabel dependen menurun (Kinerja Keuangan).

4. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil regresi linier sederhana pada tabel

5.4. Hipotesis pada uji t pada variabel biaya operasional adalah sebagai berikut.

H_0 = biaya operasional secara tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H_a = biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_0 diterima jika nilai *p-Value* > *level of significan*, tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dapat dilihat bahwa *p-Value* < *level of significant* ($0,009 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

5. Uji R^2

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* SPSS 13.0 berikut :

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.594	4.714531

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 13.0), 2019

Berdasarkan hasil statistik berupa besarnya nilai koefisien determinasi bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh sebesar 64,5%. Artinya Biaya Operasional

memberikan pengaruh terhadap nilai ROA sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Laporan keuangan umumnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan.

Secara teoritis, Biaya Operasional perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba rugi perusahaan. Laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu. Biaya perusahaan yang dimaksudkan tersebut adalah Biaya Operasional dan biaya usaha perusahaan.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu *rasio profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, sehingga merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Selisih antara Pendapatan dan Biaya Operasional perusahaan akan memberikan informasi, apakah perusahaan mengalami kerugian atau mengalami keuntungan. Kerugian atau keuntungan dari perhitungan antara pendapatan dan biaya operasional akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk rasio *profitabilitas* yang didalamnya terdapat rasio *return on asset* (ROA).

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. *Investor* yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (*Profitabilitas*), karena mereka mengharapkan *dividen* dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Efisiensi di sini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Berdasarkan pengujian statistik dengan metode uji t, p-Value > level of significant pada variabel biaya operasional adalah $0,009 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau Biaya Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Dalam teori dijelaskan, ROA diperoleh dari perbandingan antara laba dan total aktiva. Biaya Operasional yang lebih kecil akan mengurangi aktiva lebih kecil. Di sisi lain dijelaskan pula bahwa Biaya Operasional yang kecil akan mengurangi pendapatan perusahaan lebih kecil sehingga laba perusahaan akan lebih besar, begitu juga sebaliknya Biaya Operasional yang besar juga akan mengurangi pendapatan lebih besar sehingga laba perusahaan lebih sedikit bahkan bernilai negatif jika Biaya Operasional melebihi pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu meningkatkan laba, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang hingga mencapai standar ROA yang baik yaitu di atas 2%.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2012. *Menggagas Ekonomi Islam Kontemporer*. Alauddin University Press: Makassar.
- Amiruddin. 2012. *Manajemen Biaya Operasional* University Press: Makassar.
- Anas, Nanang Budi. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Anas, Nanang Budi. 2014. *Pengertian dan Jenis Biaya Operasional*. Blog Nanang Budi Anas.
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi*. LPFE UI: Jakarta.
- "Biaya." Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Biaya> (25 November 2013)
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2018. *"Panduan Skripsi"*. Universitas Muhammadiyah Parepare: Parepare.
- Haeril. 2011. *Kualitas Pelayanan PLN Ranting Rappang*. Panca Rijang: Sidrap.
- Hardiansyah. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT PLN: Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. *Teori Keuangan* Edisi 2: Jakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedua. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Pengertian Kinerja Keuangan*. Edisi pertama cetakan ketiga: Jakarta.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit*. Cetakan pertama: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. PT. Rajagrafindo Persada: Depok.
- Muliyadi. 2010. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. UPP-STIM YKPN: Yogyakarta
- Muliyadi. 2010. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. 1 Cetakan ketujuh. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Muliyadi. 2010. *Pengertian Biaya*. Blog Muliyadi.

- M. Munandar. 2007. *Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*. Edisi kedua: Yogyakarta.
- Moenir. 2014. *Manajemen Keuangan*. Vol 43 Jakarta. Moenir. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum*. Vol 46: Jakarta.
- Terwandari, Uchilk. 2012. *skripsi Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap kepuasan pelanggan*. PT. PLN (persero) Rayon: Tanrutedong.
- Tjiptono. 2002. *Manajemen Jasa*. Edisi Ketiga. Andi Offset: Jakarta.